BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah bertempat di 8 sekolah yang dijadikan tempat latihan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yaitu SMK Negeri 9 Bandung, SMK Negeri 3 Cimahi, SMK Negeri 2 Baleendah, SMP Negeri 3 Lembang, SMK 45 Lembang, SMK BPP, SMK Kartini, dan SMK Shandy Putra.

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan subjek populasi untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2011:61) bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pamong praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 orang Guru Pamong yang tersebar di 8 sekolah yang menjadi tempat praktik bagi praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010.

2. Sampel Penelitian

Jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampel total. Menurut Riduwan (2013:21) bahwa "sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel". Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 15 orang. Jumlah sampel lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tia Kusmiati, 2014
PENDAPAT GURU PAMONG TENTANG KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR PRAKTIKAN PPL PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Guru Pamong
1	SMK BPP Bandung	2
2	SMK Kartini Bandung	1
3	SMK Shandy Putra Bandung	2
4	SMK 45 Lembang	1
5	SMPN 3 Lembang	2
6	SMKN 3 Cimahi	3
7	SMKN 2 Baleendah	1
8	SMKN 9 Bandung	3
Jumlah Sampel		**15**

Sumber : Dokumen UPI Center (2013)

B. Desain Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan menganalisis pendapat Guru pamong praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 yang sedang melaksanakan PPL di sekolah – sekolah yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, penulis tidak melakukan perbandingan antar variabel. Penulis hanya merumuskan masalah secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian terhadap variabel mandiri.

Tahapan desain penelitian yang dilakukan yaitu menentukan populasi dan sampel. Menentukan instrument pengumpul data yaitu berupa angket dan diberikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat guru pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2005:72) adalah “suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena –

fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia".

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh pendapat Guru Pamong secara objektif mengenai keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian "Pendapat Guru Pamong Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga". Uraian definisi operasional pada judul penelitian adalah sebagai berikut :

1. **Pendapat Guru Pamong tentang Keterampilan Dasar Mengajar**

   a. Pendapat

   Pendapat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:317) ialah buah pemikiran atau perkiraan (tentang suatu hal, seperti orang, peristiwa). Pengertian pendapat dalam penelitian ini adalah pemikiran Guru pamong yang dilakukan secara objektif terhadap praktikan PPL yang sedang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di sekolah.

   b. Guru Pamong

   Guru Pamong menurut Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Pendidikan Indonesia (2013:4) adalah "Guru Pamong adalah guru yang ditetapkan oleh Divisi P2JK berdasarkan usulan dari sekolah tempat PPL".

   Pengertian Guru Pamong dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran/Bidang Studi yang ditunjuk oleh Divisi P2JK PPL UPI untuk membimbing praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI di sekolah – sekolah yang telah ditentukan.

   c. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar menurut Mulyasa (2005:69) "keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh".

2. Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga

Praktikan PPL menurut Panduan Program Pengalaman Lapangan (2013:1) adalah mahasiswa PPL. Menurut Wardani dan Suparno (1994:2) Program Pengalaman Lapangan yaitu:

> Satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tangung jawabnya sebagai guru.

Pengertian praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan tata boga yang ditempatkan di sekolah atau tempat latihan di sekolah – sekolah yang telah ditentukan untuk mengintegrasikan kemampuan keguruan yang telah diperoleh selama belajar di lembaga pendidikan keguruan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, Sukmadinata (2005:219) mengemukakan "angket atau kuesioner (*quetionnare*) merupakan suatu teknik cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya – jawab dengan responden)". Peneliti menyajikan item instrument yang berupa angket dengan pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata positif sebagai berikut: SL (selalu), SR (sering), KD (kadang – kadang), PR (pernah), TD (tidak dilakukan).

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana pendapat guru pamong mengenai keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Langkah – langkah dalam proses pengembangan instrumen dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan meliputi kegiatan yang dilaksanakan sebelum pengumpulan data, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan yang dilakukan saat penelitian berlangsung sedangkan tahap pengolahan data dilakukan setelah dilaksanakannya penelitian.

1. Tahap persiapan

   Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan kegiatan persiapan sebagai berikut:

   a. Melakukan observasi.
   b. Membuat alat pengumpul data yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu berupa angket.
   c. Memperbanyak alat pengumpul data.

2. Tahap pelaksanaan

   Langkah – langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu memberikan instrumen kepada responden untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 dengan langkah – langkah sebagai berikut :

   a. Menginvetaris jumlah responden.
   b. Menyebarkan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel.

3. Tahap pengolahan data

   Langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pengolahan data yaitu :

   a. Memeriksa lembar jawaban angket

      Pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden kemudian dihitung, dan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden pada setiap item.
   b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang ditulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Sukardi (2003:76) berpendapat bahwa ”angket memiliki beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan”.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada sampel penelitian yaitu Guru Pamong yang merupakan pembimbing praktikan ketika melaksanakan praktek Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan keterampilan dasar mengajar Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga.

H. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari :

1. Verifikasi Data

   Kuesioner dikumpulkan kemudian diperiksa seluruh kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban kuesioner.

2. Tabulasi Data

   Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut.

3. Persentase Data

   Persentase data digunakan untuk melihat jumlah persentase dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden, sesuai dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), rumus untuk menghitung persentase yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

Keterangan:

% : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

100 : Bilangan tetap

Setelah diperoleh hasil persentase data kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria yang mengacu pada pendapat Efendi dan Tukiran (2012 : 403) :

> Sebaiknya angka yang disajikan dalam tabel tidak perlu diulangi dalam pembahasan. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80 persen), hampir semua (95 persen), sekitar seperempat (25 persen), sebagian kecil (15 persen), dan seterusnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis membuat penafsiran data sesuai dengan kriteria batasan – batasan sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

76% - 99% : sebagian besar

51% - 75% : lebih dari setengahnya

50% : setengahnya

26% - 49% : kurang dari setengahnya

1% - 25% : sebagian kecil

0% : tidak seorangpun

Pengolahan data hasil penelitian ini akan dibahas secara lengkap dan terperinci pada bab IV.